



## MAKNA PADA KALIMAT MOTIVASI REMAJA

Abdillah Nugroho  
abdillah\_nugroho@ums.ac.id  
Agus Budi Wahyudi  
Agus.B.Wahyudi@ums.ac.id  
Adyana Sunanda  
adyana\_sunanda@ums.ac.id  
Atiqa Sabardila  
as193@ums.ac.id  
Naimul Faizah  
naimulfaizah125@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jawa Tengah-Indonesia  
Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102  
Telp. 0271-717417 psw. 156, fax. 0271-715448

### ABSTRAK

*Kalimat-kalimat motivasi yang ditulis oleh remaja tentunya mengandung berbagai makna. Sebagaimana curahan hati remaja, kalimat motivasi pun memiliki latar belakang sehingga hal tersebut menjadi penyemangat sekaligus cerminan kepribadian diri mereka. Demi terwujudnya kepribadian yang baik diperlukan juga kerja sama antara keluarga, sekolah dan masyarakat akan kesadaran memotivasi anak usia remaja untuk membentengi mereka dari berbagai perilaku menyimpang.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna yang terdapat pada kalimat motivasi remaja. Objek penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan makna-makna motivasi yang ditulis oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Objek penelitian berupa makna yang terdapat pada kalimat motivasi remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dokumentasi pada tulisan siswa siswi dilanjutkan dengan wawancara kepada sejumlah informan. Teknik analisis data menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan yakni metode padan referensial atau content analysis dengan alat penentu referen bahasa. Selain teknik padan referensial, bila memungkinkan digunakan teknik baca markah. Selain itu, perlu juga dilakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk memperoleh hasil penelitian yang absah.*

*Hasil penelitian menunjukkan ada delapan makna yang terkandung dalam kalimat motivasi remaja, antara lain: (1) semangat pantang menyerah; (2) orang tua berperan dalam tumbuh kembang anak; (3) percaya pada kemampuan diri sendiri; (4) ilmu merupakan bekal yang penting untuk masa depan; (5) semangat untuk meraih cita-cita; (6) setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri; (7) kewajiban untuk beriman kepada Tuhan; dan (8) berorientasi kepada masa depan.*

**Kata kunci:** *kalimat motivasi, remaja, makna*

### Pendahuluan

Pendidikan, pada masa ini merupakan suatu elemen penting yang kian berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Kedudukan dan perhatian akan pentingnya pendidikan termaktub menjadi cita-cita bangsa Indonesia seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Indonesia menjunjung arti penting pendidikan demi terwujudnya masyarakat yang maju dan mampu diperhitungkan dan bersaing dalam kancah global.

Demi terwujudnya pendidikan yang maksimal diperlukan peran serta berbagai pihak. Pendidikan awal diperoleh anak dalam lingkungan keluarganya sebelum anak memasuki dunia masyarakat, khususnya sekolah. Pembentukan karakter pada lingkungan keluarga menjadi langkah awal sebelum dikembangkan pada situasi yang lebih kompleks.



Semangat dan motivasi diri bagi peserta didik akan mampu berkembang secara maksimal jika didukung pula oleh motivasi dari luar diri anak. Tingginya kemauan bagi mereka untuk menjadi insan berpendidikan akan mampu diperoleh motivasi jika lingkungan keluarga mendukung sepenuhnya, baik secara materiil maupun moral. Pun demikian dengan peran sekolah, khususnya guru, ialah sebagai fasilitator untuk membantu menjembatani tumbuh kembang, minat, dan bakat seorang anak.

Faktanya, tidak jarang ditemukan anak-anak dengan motivasi belajar dan prestasi yang rendah. Kasus ini sebagian besar ditemukan pada anak kalangan menengah ke bawah dengan latar belakang keluarga yang *broken home*. Keluarga seperti ini notabene menomerduakan pendidikan. Selain itu, banyaknya masalah yang timbul, misalnya masalah ekonomi, menjadi penyebab acuhnya orang tua terhadap pendidikan anaknya. Hal ini didukung lagi oleh lingkungan masyarakat yang kurang kondusif dan tidak mementingkan pendidikan.

Bagi anak dengan situasi lingkungan yang demikian akan kekurangan motivasi untuk belajar, baik dari dalam dirinya terlebih dari luar dirinya. Dalam situasi seperti ini, anak usia remaja umumnya masih mementingkan sisi egois dan cenderung labih secara psikologis. Mereka akan lebih tertarik dengan kesenangan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya di masa depan.

### **Kajian Pustaka**

Makna bahasa merupakan hal yang menjadi objek studi semantik. Lebih tepatnya, makna dari satuan lingual bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Bahasa memiliki tataran-tataran analisis, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Maka yang mengandung masalah semantis adalah persoalan mengenai makna (Chaer, 2009: 6).

Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada beberapa penelitian berikut. Egeten, dkk (2016) meneliti bentuk dan makna budaya dalam ungkapan lagu-lagu pop Melayu Manado. Hasil penelitian tentang lagu-lagu pop Melayu Manado memiliki makna budaya yang menunjukkan bahwa orang Manado itu terbuka dan terus terang dalam menyampaikan sesuatu.

Narti (2016) meneliti ungkapan dalam adat prosesi pengislaman (*Patoba*) pada masyarakat Bajo di Desa Bontu-Bontu Kecamatan Towea Kabupaten Muna. Hasil penelitian dalam pembahasan makna ungkapan pengislaman (*dipatoba*) pada masyarakat Bajo misalnya (1) Kata *daruana dinda* merupakan ungkapan yang memiliki makna dalam pengislaman (*patoba*) untuk tunduk, patuh, dan takut terhadap orang tua perempuan dan orang tua laki-laki (ayah). (2) Kata *daruana malaika* yang memiliki arti pengganti malaikat dan kata *daruana mukmin* yang memiliki arti pengganti mukmin merupakan ungkapan yang memiliki makna dalam pengislaman (*patoba*) seorang adik harus senantiasa menghargai, menghormati, serta menuruti perintah kakaknya sebab hal itu merupakan pencerminan jika ia menghormati dan mengakui malaikat ciptaan Allah SWT. Begitupun juga dengan kakak harus menyayangi dan menghormati adik atau yang seusia dengan adik.

Rosita (2016) meneliti makna dalam iklan kartu seluler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *Print Ad* iklan kartu seluler XL Bebas versi “Bebas Semauku” secara konotatif mengandung arti keunggulan, kehandalan, kebebasan, dan kemurahan tarif internetan yang ditawarkan kartu seluler XL Bebas. Makna konotasi yang terkandung dalam *Print Ad* iklan XL versi “Omes” adalah dengan menggunakan kartu XL-KU seorang individu akan kaget dengan kemurahan layanan yang disediakan oleh kartu XL-KU. *Print Ad* iklan Telkomsel Kartu As Versi “Drama Lebay” secara keseluruhan memiliki makna konotatif kualitas serta kemurahan dan pelayanan terbaik. Keseluruhan teks dan gambar pada *Prins Ad* iklan Telkomsel LOOP versi “Ini Kita” secara konotasi mengandung makna jiwa muda, perhatian, minat, harapan, dan nilai sosial dalam masyarakat.

Safitri (2015) meneliti makna pada kata-kata mutiara Hamka (*Hamka Quotes* dilihat dari kesantunan berbahasanya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Hamka memiliki prinsip pakem dalam setiap kata-kata mutiara yang diujarkannya, pakem yang digunakan oleh Hamka memiliki kesamaan paham dengan prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Robin Lakoff.

Fuadhiyah (2011) meneliti simbol dan makna kebangsaan dalam lirik lagu-lagu *Dolanan* di Jawa Tengah dan implementasinya dalam dunia pendidikan. Simbol dan makna lirik lagu dolanan tersirat dalam pendidikan ketuhanan, budi pekerti, dan kehidupan berbangsa dan bertanah air. Implementasi simbol dan makna kebangsaan lagu dolanan dalam pendidikan formal (sekolah) dapat dilakukan melalui pengajaran apresiasi sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif. Moleong (2010:6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian di dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Jadi, objek penelitian ini kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan nilai-nilai motivasi yang ditulis oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.

Data primer penelitian berupa makna dan nilai motivasi yang terdapat dalam kalimat motivasi remaja. Makna dan nilai motivasi tersebut dapat ditemukan dalam wujud frasa, klausa, kalimat atau kalimat-kalimat. Adapun data sekunder ditunjukkan informasi lisan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta yang menulis kalimat motivasi.

Arikunto (2006:129) mengatakan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah motivasi yang ditulis oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi terhadap tulisan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta, terutama yang memuat nilai-nilai motivasi. *Kedua*, dilakukan wawancara dengan sejumlah informan, khususnya perwakilan siswa perempuan dan perwakilan siswa laki-laki.

Untuk memeriksa keabsahan data kualitatif digunakan suatu teknik yang disebut triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan berbagai data, khususnya kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai motivasi yang ditulis oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan yakni metode padan referensial atau *content analysis* dengan alat penentu referen bahasa. Selain teknik padan referensial, bila memungkinkan digunakan teknik baca markah, *Small Group Discussion (SGD)*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Kalimat-kalimat motivasi yang ditulis oleh remaja SMP tentunya mengandung berbagai makna. Sebagaimana curahan hati remaja, kalimat motivasi pun memiliki latar belakang sehingga hal tersebut menjadi penyemangat dan diyakini oleh mereka. Makna yang ditemukan pada kalimat motivasi remaja tidak hanya tentang semangat, tetapi juga berkaitan dengan pendidikan, orang tua, dan masa depan. Berikut penjabaran delapan makna yang ditemukan pada kalimat motivasi.

#### 1. Semangat pantang menyerah

Berikut contoh kalimat yang menunjukkan makna semangat pantang menyerah.

(1a) *Ada dua pilihan ketika bangun menjelang pagi hari: melanjutkan tidur untuk bermimpi lagi atau bangun untuk membuat mimpi itu menjadi nyata*

(Hanifah N.C., 8A)

Terkandung makna yang menarik dari kalimat motivasi (1a). Kalimat motivasi yang ditulis oleh siswa kelas 8 ini mengibaratkan usaha sebagai hal yang dilakukan setelah bangun tidur. Seseorang yang malas akan bangun lebih siang dan lebih lama bermimpi dibandingkan orang yang lebih bersemangat untuk beraktivitas dan memilih untuk bangun pagi. Seorang yang memiliki semangat tinggi cenderung bangun lebih awal dan termotivasi untuk segera menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk untuk mencapai cita-cita yang dianalogikan sebagai “mimpi”. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa data (1a) merupakan kalimat motivasi yang bermakna semangat pantang menyerah.

#### 2. Orang tua berperan penting dalam tumbuh kembang anak

Berikut beberapa contoh kalimat motivasi bermakna *orang tua berperan penting dalam tumbuh kembang anak*.

(2a) *Patuh kepada orang tua niscaya suatu saat akan bahagia*

(Bayu A.R., 9B)

Selain beberapa kalimat di atas, kalimat motivasi bermakna orang tua berperan dalam tumbuh kembang anak juga ditemukan pada data (2a). Kalimat motivasi (2a) mengandung sebab akibat suatu perbuatan. Frasa *'patuh kepada orang tua'* merupakan sebab, adapun akibatnya terlihat dari frasa *'suatu saat akan bahagia'*. Untuk membentuk karakter anak yang patuh diperlukan cara mendidik yang baik dari sudut pandang orang tua. Pola asuh orang tua tentunya akan mempengaruhi psikologi anak.

Adapun dari sudut pandang anak, terlihat dari hubungan yang intens. Hal ini terlihat dari adanya rasa ketergantungan anak terhadap orang tua. Seorang anak merasa pasrah untuk dididik dengan baik oleh orang tuanya karena didikan dari orang tua tentunya mengarahkan untuk masa depan yang baik bagi anak. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa kalimat motivasi (2a) bermakna peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak.

### 3. Percaya pada kemampuan diri sendiri

Rasa tidak percaya diri merupakan masalah yang sering dibawa oleh anak bahkan sampai dirinya tumbuh dewasa. Ketidakpercayaan diri dapat muncul dari berbagai faktor. Misalnya, orang tua kerap mengunggulkan anak lain sebagai contoh bagi anaknya. Hal ini pada dasarnya dilakukan untuk memotivasi anak agar mencontoh atau bahkan berusaha agar lebih unggul. Akan tetapi, yang sering terjadi justru memunculkan rasa *minder* atau rendah diri yang berakibat pada rendahnya rasa percaya diri pada anak.

Berikut contoh kalimat motivasi yang bermakna percaya pada kemampuan diri sendiri.

(3a) *Aku akan berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuanku meskipun pada akhirnya aku gagal ataupun jatuh, tapi masih ada orang-orang di sekitarku yang akan selalu membimbingku menuju jalan keberhasilan*

(Anggun N.H., 9A)

Kalimat motivasi bermakna percaya pada kemampuan diri sendiri ditemukan pada kalimat motivasi (3a). Pada kalimat motivasi tersebut terlihat penulis memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini terlihat pada frasa *"Aku akan berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuanku"*. Penulis juga berani mengambil resiko dan tidak memiliki rasa takut dengan kegagalan. Hal ini terlihat pada frasa *"meskipun pada akhirnya aku gagal ataupun jatuh,"*.

Rasa percaya diri penulis diperoleh dari dukungan orang-orang terdekatnya. Hal ini terlihat dari klausa *"masih ada orang-orang di sekitarku yang akan selalu membimbingku menuju jalan keberhasilan"*. Pada kalimat motivasi ini terlihat bahwa rasa percaya dan yakin dengan diri sendiri penting untuk dimiliki karena rasa percaya diri yang baik akan membuat seseorang berani untuk mencoba dan mengambil resiko dari sebuah tindakan. Apapun hasilnya, baik ataupun buruk, tindakan yang dilakukan paling tidak menghasilkan sebuah pengalaman bagi diri seseorang. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa kalimat motivasi (3a) merupakan kalimat motivasi yang mengandung makna percaya pada kemampuan diri sendiri.

### 4. Ilmu merupakan bekal yang penting untuk masa depan

Pada konteksnya, kalimat-kalimat motivasi remaja berikut menunjukkan ilmu yang didapat dari bangku sekolah.

(4a) *Harta memang tampak. Namun perlu kau lindungi.  
Ilmu tak tampak, tetapi mampu melindungimu*

(Delia K.F., 8A)

Kalimat motivasi terakhir yang mengandung makna pentingnya ilmu untuk masa depan terlihat pada kalimat (4a). Pada kalimat (4a) penulis membandingkan ilmu dengan harta. Harta berarti 'barang (uang dan sebagainya) yang menjadi kekayaan'. Penulis melanjutkan di kalimatnya *"namun perlu kau lindungi"*. Artinya, harta mendatangkan rasa khawatir pada diri pemiliknya akan rasa kehilangan atau habisnya harta tersebut. Untuk itu, perlu adanya upaya perlindungan agar harta tidak hilang atau habis.

Berbeda dengan harta, ilmu diartikan sebagai pengetahuan atau kepandaian yang dimiliki seseorang. Pada kalimat motivasi ini diungkapkan bahwa ilmu mampu melindungi

pemilikinya. Hal ini terlihat dari frasa “*tapi mampu melindungimu*”. Artinya, pengetahuan dan kepandaian seseorang memang tidak berwujud benda, tetapi keberadaan ilmu mampu membuat pemiliknya berada pada derajat yang tinggi. Ilmu juga tidak dapat dicuri, tetapi semakin diasah, maka semakin pandailah pemiliknya. Bahkan, ilmu yang bermanfaat mampu menjadi amal jariyah bagi seseorang. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa kalimat motivasi (4a) merupakan kalimat motivasi bermakna pentingnya ilmu untuk bekal masa yang akan datang.

5. Semangat untuk meraih cita-cita

Pada kalimat motivasi ditemukan kalimat motivasi bermakna semangat untuk meraih cita-cita. Berikut contoh kalimatnya.

(5a) *Mengapa kita susah move on  
Karena dari SD sampai sekarang kita diajarkan mengingat, bukan  
melupakan  
Seperti cita-cita yang ingin kita capai yang selalu teringat*  
(Olivia V., 8A)

Kalimat motivasi bermakna semangat meraih cita-cita ditemukan pada kalimat (5a). Pada kalimat motivasi tersebut penulis menganalogikan cita-cita seperti aktivitas belajar ketika di Sekolah Dasar. Penulis mengungkapkan bahwa ketika di SD diajarkan untuk mengingat, bukan melupakan. Hal ini terlihat pada klausa “*Karena dari SD sampai sekarang kita diajarkan mengingat, bukan melupakan*”.

Selanjutnya penulis mengungkapkan cita-cita yang ingin dicapai juga senantiasa diingat untuk menjadi dorongan. Hal ini terlihat pada bagian akhir kalimat motivasi “*Seperti cita-cita yang ingin kita capai yang selalu teringat*”. Artinya, penulis menjadikan cita-citanya sebagai tujuan atau target yang harus dicapainya di masa depan. Untuk itu, perlu usaha dan semangat yang harus dilakukan sejak dini, tidak hanya diingat tanpa adanya usaha. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa kalimat motivasi (5a) mengandung makna *semangat untuk meraih cita-cita*.

6. Setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri

Berikut contoh kalimat motivasi remaja yang menunjukkan makna *setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri*.

(6a) *Rajinlah belajar sekarang, akan menuai hasil kemudian  
Jangan pantang menyerah, harus tetap semangat belajar, belajar,  
dan belajar!*  
(Amelia D.A., 9A)

Kalimat motivasi bermakna *setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri* diungkapkan secara lugas oleh penulis pada kalimat (6a). Pada kalimat (6a) penulis mengungkapkan bahwa seseorang harus rajin belajar di masa kini. Hal ini terlihat pada frasa “*Rajinlah belajar sekarang*”. Sifat rajin seseorang yang gemar belajar akan membawa hasil di kemudian hari. Hal ini terlihat pada frasa “*akan menuai hasil kemudian*”.

Wawasan yang luas tidak diperoleh dengan hanya berpangku tangan, tetapi diperlukan usaha untuk mencapainya. Salah satunya adalah dengan rajin membaca buku atau rajin berdiskusi membahas fenomena-fenomena terbaru. Dengan wawasan yang luas, seseorang akan mudah mengikuti perkembangan zaman. Secara sosial pun dirinya akan mudah bergaul dengan orang lain, berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa kalimat motivasi (6a) merupakan kalimat motivasi bermakna *setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri*.

7. Kewajiban untuk beriman kepada Tuhan

Kalimat motivasi remaja bermakna *kewajiban untuk beriman kepada Tuhan* dapat diperhatikan pada kalimat berikut.

(7a) *Penulis skenario terbaik adalah Tuhan. Jadi jangan menyerah dalam  
menghadapi semua ini. Di balik cobaan ini nanti akan indah pada  
waktunya. SEMANGAT!!!*  
(Faradila R.N., 9A)

Kalimat motivasi (7a) menunjukkan makna *kewajiban untuk beriman kepada Tuhan*. Pada kalimat motivasi (7a) diungkapkan bahwa “*Penulis skenario terbaik adalah*

*Tuhan*". Artinya, Tuhan telah menuliskan takdir perjalanan hidup seseorang, termasuk di dalamnya jodoh, rejeki, dan kematian. Kemudian, dalam perjalanan hidupnya, manusia akan mendapatkan ujian. Maka, orang-orang yang berhasil melewati ujian itu adalah orang yang benar-benar telah teruji kekuatan imannya.

Selain itu, penulis mengungkapkan bahwa pahala dan ganjaran yang tidak disangka-sangka telah Tuhan persiapkan bagi seseorang yang bersabar dan tetap berjuang dalam kebaikan. Hal ini terlihat dari klausa "*Di balik cobaan ini nanti akan indah pada waktunya*". Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat motivasi (7a) merupakan kalimat motivasi bermakna *kewajiban untuk beriman kepada Tuhan*.

#### 8. Berorientasi kepada masa depan

Berikut contoh kalimat bermakna orientasi pada masa depan.

(8a) *Janganlah melihat ke belakang, melihatlah ke depan*

*Lelah belajar pada waktu kecil lebih baik daripada lelah hidup waktu besar nanti*

(Agus, 9B)

Kalimat motivasi bermakna orientasi terhadap masa depan ditemukan pada kalimat (8a). Hal ini terlihat dari klausa "*Janganlah melihat ke belakang, melihatlah ke depan*". "*melihat ke belakang...*" diartikan sebagai masa lalu, sedangkan "*melihat ke depan*" diartikan sebagai masa depan. Dari kalimat motivasi tersebut penulis menyampaikan bahwa seseorang harus bersemangat untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Masa lalu cukup dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman. Namun, yang terpenting adalah bagaimana memperjuangkan masa depan yang lebih matang.

Selanjutnya, penulis mengungkapkan bahwa berjuang selagi muda lebih mudah daripada lelah hidup di masa tua. Hal ini terlihat dari klausa kedua "*Lelah belajar pada waktu kecil lebih baik daripada lelah hidup waktu besar nanti*". Dari klausa tersebut dapat diketahui pula bahwa untuk masa tua yang matang perlu adanya usaha keras sewaktu muda. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat motivasi (8a) mengandung makna *berorientasi kepada masa depan*.

## B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Egeten, dkk (2016) yang sama-sama mengkaji makna. Perbedaannya terletak pada objek kajian. Penelitian ini mengkaji makna kalimat motivasi, sedangkan penelitian Egeten, dkk (2016) mengkaji makna budaya dalam ungkapan lagu-lagu pop Melayu Manado. Pada penelitian Egeten, dkk (2016) diungkapkan bahwa bahasa orang Manado lebih terbuka dan terus terang dalam menyampaikan suatu hal sehingga cenderung disampaikan dengan kata, frase, klausa, atau kalimat yang lugas.

Penelitian yang sama-sama mengkaji makna dilakukan oleh Narti (2016). Namun, Narti (2016) menjadikan ungkapan dalam adat prosesi pengislaman (Patoba) pada masyarakat Bajo di Desa Bontu-Bontu Kecamatan Towea Kabupaten Muna sebagai objek kajiannya. Adapun penelitian ini terfokus untuk mengkaji kalimat motivasi remaja. Pada penelitian Narti (2016) diungkapkan bahwa ungkapan dalam adat prosesi pengislaman (Patoba) pada masyarakat Bajo di Desa Bontu-Bontu Kecamatan Towea Kabupaten Muna mengandung makna dalam pengislaman (*patoba*) untuk tunduk, patuh, dan takut terhadap orang tua perempuan dan orang tua laki-laki (ayah) karena mereka telah merawat kita dari sejak kecil sampai dewasa. Selain itu diungkapkan pula bahwa seorang adik harus senantiasa menghargai, menghormati, serta menuruti perintah kakaknya sebab hal itu merupakan pencerminan jika ia menghormati dan mengakui malaikat ciptaan Allah SWT. begitupun juga dengan kakak harus menyayangi dan menghormati adik atau yang seusia dengan adik.

Rosita (2016) juga sama-sama meneliti makna seperti penelitian ini. Hanya saja, objek kajian pada penelitian Rosita (2016) adalah iklan kartu seluler. Pada penelitian Rosita (2016) disebutkan bahwa dalam *Print Ad* iklan kartu seluler XL Bebas versi "Bebas Semauku" secara konotatif mengandung arti keunggulan, kehandalan, kebebasan, dan kemurahan tarif internetan yang ditawarkan kartu seluler XL Bebas serta kepuasan pada pelayanan terbaik bagi para penggunanya. Makna konotasi yang terkandung dalam *Print Ad* iklan XL versi "Omes" adalah dengan menggunakan kartu XL-KU seorang individu akan kaget dengan kemurahan layanan yang disediakan



oleh kartu XL-KU. *Print Ad* iklan Telkomsel Kartu As Versi “Drama Lebay” secara keseluruhan memiliki makna konotatif kualitas serta kemurahan dan pelayanan terbaik, dengan didukung jangkauan terluas yang menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia sehingga banyak yang menjadikannya pilihan di hati konsumen. Keseluruhan teks dan gambar pada *Print Ad* iklan Telkomsel LOOP versi “Ini Kita” secara konotasi mengandung makna jiwa muda, perhatian, minat, harapan, dan nilai sosial dalam masyarakat.

Selanjutnya, Safitri (2015) juga meneliti makna. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya. Safitri (2015) menjadikan kata-kata mutiara Hamka sebagai objek kajiannya. Dari penelitian Safitri (2015) diketahui bahwa Hamka memiliki prinsip pakem dalam setiap kata-kata mutiara yang diujarkannya, pakem yang digunakan oleh Hamka memiliki kesamaan paham dengan prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Robin Lakoff.

Terakhir, penelitian Fuadhiyah (2011) berkaitan dengan makna kebangsaan dalam lirik lagu-kagu *Dolanan* di Jawa Tengah. Sama dengan penelitian ini, Fuadhiyah (2011) juga mengkaji makna. Adapun perbedaannya adalah pada objek kajian. Selain itu, Fuadhiyah (2011) juga mengimplementasikan kajiannya dalam dunia pendidikan.

Adapun pada penelitian ini diperoleh delapan makna kalimat motivasi remaja. *Pertama*, kalimat motivasi remaja mengandung makna *semangat pantang menyerah remaja dalam menghadapi permasalahan apapun*. Kalimat-kalimat yang mereka tulis merupakan cerminan dari semangat tinggi mereka untuk mencapai target yang diinginkan.

*Kedua*, kalimat motivasi remaja mengandung makna *pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak*. Sebagai lingkungan yang paling pertama dikenal oleh anak, orang tua menjadi penentu utama karakter yang akan tumbuh dalam diri anak. Oleh karena itu, banyak dari remaja menjadikan orang tua mereka sebagai sumber motivasi.

*Ketiga*, kalimat motivasi remaja mengandung makna *bahwa seseorang harus yakin dan percaya dengan kemampuan yang dimilikinya*. Dengan merasa yakin pada kemampuan yang dimiliki, seorang anak akan mampu bersikap aktif. Paling tidak, remaja dengan percaya diri yang baik akan berani mencoba berbagai hal sesuai dengan tanggung jawabnya.

*Keempat*, makna yang juga ditemukan yaitu adanya kesadaran dalam diri remaja bahwa *ilmu merupakan bekal yang penting untuk masa depan*. Ilmu tidak hanya pegangan untuk kehidupan di dunia, tetapi juga di akhirat. Keberadaannya merupakan amal jariyah bagi yang menyebarkannya dalam kebaikan. Untuk memiliki ilmu yang mumpuni, tentunya seseorang harus belajar sejak dini. Bahkan, terdapat istilah “*belajar seumur hidup*” atau “*belajar sejak di dalam kandungan sampai di liang lahat*”. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu.

*Kelima*, adanya makna bahwa *remaja memiliki semangat tinggi untuk mencapai cita-citanya*. Demi mencapai tujuan yang sempurna itu seseorang tentunya harus mempersiapkan diri sedari dini. Mulai dari serius mengikuti pembelajaran di bangku sekolah, perkuliahan, hingga keseriusan untuk bersedia bersaing di dunia kerja. Untuk menempuh hal tersebut, tidak terlepas dan usaha dan semangat pantang menyerah dengan harapan cita-cita yang diinginkan dapat terwujud.

*Keenam*, kalimat motivasi remaja bermakna *adanya kesadaran bahwa setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri*. Hal-hal yang dilakukan seseorang pasti akan mendatangkan dampak bagi dirinya, entah membawa kebaikan atau membawa keburukan. Seseorang yang banyak melakukan perbuatan baik di hari sebelumnya akan mendapat ganjaran kebaikan di hari berikutnya. Sebaliknya, seseorang yang banyak melakukan keburukan di hari sebelumnya akan mendatangkan keburukan pula pada dirinya.

*Ketujuh*, dari kalimat motivasi remaja dipahami bahwa *beriman kepada Tuhan adalah suatu keharusan*. Percaya dengan adanya Tuhan merupakan kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi manusia yang beriman. Terjadinya seluruh alam, bahkan terjadinya manusia itu sendiri adalah atas kehendak Tuhan. Segala yang hidup hadir karena Tuhan dan segala yang mati akan kembali pula padaNya. Untuk itu, kewajiban setiap makhluk hidup untuk beribadah kepada Tuhan.

*Kedelapan*, ditemukan makna bahwa *segala hal yang kini dilakukan perlu berorientasi kepada masa depan*. Masa depan cemerlang menjadi dambaan setiap orang. Kemudahan dan kemapanan dalam segala lini kehidupan merupakan hal yang dicita-citakan oleh siapa saja. Oleh karenanya apapun yang dilakukan seseorang di masa sekarang memerlukan pertimbangan akan dampak yang dihasilkan di masa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut seseorang perlu berpikir panjang dan tidak asal mengambil keputusan. Namun demikian, walaupun berorientasi



kepada masa depan, seseorang juga perlu belajar dari masa lalu sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

### Simpulan

Dari hasil analisis disimpulkan adanya delapan makna kalimat motivasi remaja. *Pertama*, semangat pantang menyerah remaja dalam menghadapi permasalahan apapun. *Kedua*, pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak. *Ketiga*, seseorang harus yakin dan percaya dengan kemampuan yang dimilikinya. *Keempat*, ilmu merupakan bekal yang penting untuk masa depan. *Kelima*, remaja memiliki semangat tinggi untuk mencapai cita-citanya. *Keenam*, adanya kesadaran bahwa setiap perbuatan akan berdampak pada diri sendiri. *Ketujuh*, beriman kepada Tuhan adalah suatu keharusan. *Kedelapan*, segala hal yang kini dilakukan perlu berorientasi kepada masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Karya.
- Egeten, Albert, dkk. 2016. "Bentuk dan Makna Budaya dalam Ungkapan Lagu-lagu Pop Melayu Manado (Suatu Kajian Linguistik Antropologi)". *Kajian Linguistik*. Vol.3, No.3, Hlm.45-60.
- Fuadhiyah, Ucik. 2011. "Simbol dan Makna Kebangsaan dalam Lirik Lagu-lagu *Dolanan* di Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan". *Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. VII, No. 1, Hlm. 15-26.
- Narti, Wa Ode. 2016. "Makna Ungkapan dalam Adat Prosesi Pengisalaman (Patoba) pada Masyarakat Bajo di Desa Bontu-bontu Kecamatan Towea Kabupaten Muna". *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*. Vol. 2, No.1, Hlm. 44-59.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Rosita, Nela Indri. 2016. "Analisis Makna dalam Iklan Kartu Seluler". *Jurnal Bastra*. Vol.1, No.1, Maret 2016.
- Safitri, Paramita Ida. 2016. "Memahami Makna pada Kata-kata Mutiara Hamka (*Hamka Quotes*): Tinjauan Kesantunan Berbahasa". *Prosiding Seminar Nasional PRASASTI II*. Halaman 483-487.